

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN HISTOPATOLOGI LIPOMA
DI PATOLOGI ANATOMI
RSUP H. ADAM MALIK
MEDAN**



**ERITA WINARTY
P07534018183**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN ANALIS KESEHATAN
PROGRAM RPL
2019**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN HISTOPATOLOGI LIPOMA
DI PATOLOGI ANATOMI
RSUP H. ADAM MALIK
MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi

Diploma III



**ERITA WINARTY
P07534018183**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN ANALIS KESEHATAN
PROGRAM RPL
2019**

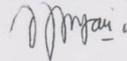
**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**Judul : GAMBARAN HISTOPATOLOGI LIPOMA
DI PATOLOGI ANATOMI RSUP H. ADAM MALIK MEDAN**
Nama : ERITA WINARTY
NIM : P07534018183

**Diterima dan Disetujui untuk Di Sidangkankan Dihadapan Penguji
Medan, Juli 2019**

Menyetujui

Dosen Pembimbing



Dr. Lestari Rahmah, MKT
NIP. 197106222002122003

Mengetahui

**Ketua Jurusan Analis Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**



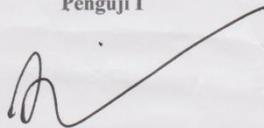
Endang Sofia, S.Si, M.Si
NIP. 196010131986032001

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : Gambaran Histopatologi Lipoma Di Patologi Anatomi
RSUP H. Adam Malik Medan**
NAMA : Erita Winarty
NIM : P07534018183

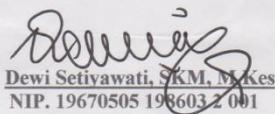
Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Medan
Medan, 7 Juli 2019

Penguji I



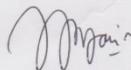
Ice Ratnalela Siregar, S.Si, M.Kes
NIP. 19660321 198503 2 001

Penguji II



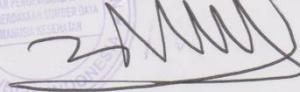
Dewi Setiawati, SKM, M.Kes
NIP. 19670505 198603 2 001

Ketua Penguji



dr. Lestari Rahmah, MKT
NIP. 19710622 200212 2 003

**Ketua Jurusan Analis Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



Endang Sofia, S.Si, M.SI
NIP. 19601013 198603 2 001



PERNYATAAN
GAMBARAN HISTOPATOLOGI LIPOMA
DI PATOLOGI ANATOMI
RSUP H. ADAM MALIK
MEDAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juli 2019

Erita Winarty
P07534018183

**HEALTH MINISTRY POLYTECHNIC IN MEDAN
HEALTH ANALYST MAJOR
SCIENTIFIC WRITING, JULY 2019**

ERITA WINARTY

**HISTOPATHOLOGI OF LIPOMA IN ANATOMICAL PATHOLOGY OF
THE RSUP H. ADAM MALIK MEDAN**

ix + 20 page, 5 table, 5 picture, 6 attachment

ABSTRACT

The lipoma is a benign tumor that is under the skin layer of fat. The lipoma has yellow-colored characteristics that are accessible and accessible. Normally the lipoma grows on the head, neck, shoulder, back, arms and armpits. The lipoma's clinical symptoms are soft in pursuit and painless. Lipoma is mostly small size but can grow to be more than 6 cm in diameter. The histopathology imagery is the lipoma diagnostic image.

The goal of this study is to find out the description of the Lipoma Histopathology of Lipoma in Anatomical Pathology of the RSUP H. Adam Malik Medan. Samples of this study are all of the lipoma patients who have been diagnosed by doctors in Anatomy Pathology of the RSUP H. Adam Malik Medan. The research method used is descriptive of retrieving secondary data in RSUP H. Adam Malik Medan.

Studies indicate that 12 patients in lipoma had a description of the histopathology of the Conventional Lipoma type by as many as 6 people (50%), the Atypical Lipoma type as many as 2 people (16,67 %) and the Fibro Lipoma type as many as 4 people (33,3 %).

*Key Words : Lipoma, histopathology
Reading List : 17 (2000 - 2017)*

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN ANALIS KESEHATAN
KTI, JULI 2019**

ERITA WINARTY

Gambaran Histopatologi Lipoma di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan

ix + 20 halaman, 5 tabel, 5 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Lipoma adalah tumor jinak yang berada di bawah lapisan kulit yang terdiri dari lemak. Lipoma mempunyai karakteristik berwarna kuning, permukaannya berlobus-lobus dan mudah dikeluarkan. Biasanya lipoma tumbuh di kepala, leher, bahu, punggung, lengan dan ketiak. Gejala klinis lipoma bersifat lunak pada perabaan, dapat digerakkan dan tidak nyeri. Lipoma kebanyakan berukuran kecil, namun dapat tumbuh lebih dari diameter 6 cm. Gambaran histopatologi merupakan gambaran diagnostik lipoma.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran histopatologi lipoma di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan. Sampel penelitian ini yaitu seluruh pasien lipoma yang telah didiagnosa oleh dokter di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif yaitu mengambil data sekunder di rekam medik RSUP H. Adam Malik Medan.

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 12 pasien lipoma mempunyai gambaran histopatologi jenis Conventional Lipoma sebanyak 6 orang (50%), jenis Atypical Lipoma sebanyak 2 orang (16,67 %) dan jenis Fibro Lipoma sebanyak 4 orang (33,3 %).

Kata Kunci : Lipoma, gambaran histopatologi
Daftar Bacaan : 17 (2000 – 2017)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Gambaran Histopatologi Lipoma di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan”.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program D-III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Analis Kesehatan. Dalam penyusunan Karya Tulis ini penulis ingin mengucapkan terima kasih atas bimbingan, bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra Ida Nurhayati, M. Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Analis Kesehatan.
2. Ibu Endang Sofia, S.Si, M.Si selaku Ketua Jurusan Analis Kesehatan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis menjadi mahasiswa Jurusan Analis Kesehatan.
3. Ibu Lestari Rahmah, MKT selaku pembimbing utama yang telah memberikan waktu serta tenaga dalam membimbing penulis selama penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Ice Ratnalela Siregar, S.Si, M.Kes selaku penguji I dan Ibu Dewi Setiyawati, SKM, M.Kes selaku penguji II yang telah memberikan masukan serta perbaikan dalam kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Dr. Lely Hartati, M.Ked(PA), SpPA selaku dokter Patologi Anatomi yang telah memberikan waktu dan masukan kepada penulis selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Mamak R. Siregar, suami Bernad Sianturi, ST , anak Jonathan Christian Sianturi dan seluruh keluarga yang telah telah memberikan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Untuk sahabat-sahabat tercinta yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih telah mendukung penulis lewat nasehat yang menjadikan penulis tetap semangat dalam menyelesaikan studi di Jurusan Analisis kesehatan.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, baik dalam penyusunan maupun dalam penetikannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang mendukung demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca.

Medan, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.3.1. Tujuan Umum	2
1.3.2. Tujuan Khusus	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Defenisi	4
2.2. Ciri-ciri Lipoma	4
2.3. Morfologi	6
2.4. Jenis-jenis Lipoma	7
2.5. Diagnosa	7
2.6. Penderita Lipoma	8
2.7. Penyebab dan Pencegahan Lipoma	8
2.7.1. Penyebab Lipoma	8
2.7.2. Pencegahan Lipoma	9
2.8. Kerangka Konsep	9
2.9. Defenisi Operasional	9
BAB 3 METODE PENELITIAN	10
3.1. Metode Penelitian	10
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	10
3.2.1. Lokasi Penelitian	10
3.2.2. Waktu Penelitian	10
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	10
3.3.1. Populasi Penelitian	10
3.3.2. Sampel Penelitian	10
3.4. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	11
3.4.1. Jenis Data	11
3.4.2. Metode Pengumpulan Data	11
3.4.2.1. Data Primer	11
3.4.2.2. Data Sekunder	11
3.5. Alat, Reagensia, Cara Kerja dan Tahap Pewarnaan	11

3.5.1. Alat	11
3.5.2. Reagensia	12
3.5.3. Cara Kerja	12
3.5.4. Tahapan Pewarnaan	13
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	14
4.1. Hasil	14
4.2. Pembahasan	16
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	18
5.1. Simpulan	18
5.2. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Gambaran Histopatologi Lipoma Berdasarkan Lokasi Pengambilan Tumornya	14
Tabel 4.2. Gambaran Histopatologi Lipoma Berdasarkan Ukuran Tumornya	14
Tabel 4.3. Gambaran Histopatologi Lipoma Berdasarkan Jenis Lipomanya	15
Tabel 4.4. Gambaran Histopatologi Lipoma Berdasarkan Jenis kelamin Pasien	15
Tabel 4.5. Gambaran Histopatologi Lipoma Berdasarkan Usia Pasien	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Lipoma di Pinggang	5
Gambar 2.2. Lipoma di Punggung	5
Gambar 2.3. Lipoma di Tangan	6
Gambar 2.4. Jaringan Lipoma	6
Gambar 2.5. Lipoma di bawah Mikroskop	8

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Kegiatan Proses Pemeriksaan Histopatologi Lipoma Di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan
- Lampiran 3 Etichal Clearence
- Lampiran 4 Data Hasil Pemeriksaan Histopatologi Lipoma Di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan Januari 2018 S/D Juni 2019
- Lampiran 5 Pernyataan Kesediaan Menjadi Respondens

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Kulit merupakan merupakan organ terbesar pada tubuh manusia yang membungkus otot-otot dan organ-organ dalam. Kulit merupakan jalinan jaringan pembuluh darah, saraf dan kelenjar yang tidak berujung, semuanya mempunyai potensi terserang penyakit. Kulit pun menjadi aksesoris bagi seseorang di mana keutuhan dan kehalusan kulit menambah rasa percaya diri seseorang dalam penampilan dan pergaulan.

Salah satu jaringan yang berada di bawah lapisan kulit merupakan jaringan lemak. Pada jaringan ini dapat tumbuh kelainan berupa tumor yang dikenal dengan lipoma. Lipoma termasuk salah satu tumor jinak yang terdiri dari sel-sel lemak yang matur. Lipoma mempunyai karakteristik berwarna kuning, bersimpai, permukaannya berlobus-lobus dan mudah untuk dikeluarkan. Bentuknya bulat, oval, bila dipegang terasa lunak sampai kenyal atau padat. (Abul K. Abbas, Vinday Kumar, 2014)

Lipoma ini dapat tumbuh dibagian tubuh mana saja, mulai dari ujung kepala sampai telapak kaki, dapat mengenai kulit, jaringan bawah kulit, otot bahkan tulang. Tumor-tumor jinak ini pada dasarnya tidak terlalu berbahaya bila dibandingkan dengan tumor ganas atau kanker. Lipoma akan tumbuh ditempat dimana tumor berasal tumbuh dan tidak akan merusak jaringan sekitarnya dan tidak akan menyebar jauh ke paru, otak atau organ vital lainnya seperti halnya yang terjadi pada kanker. Pertumbuhannyapun relatif lambat, dimana tumor membesar memerlukan waktu yang lama. (M. Aleq Sander, 2008).

Lipoma dapat single atau multipel, jumlahnya bisa mencapai puluhan. Pengobatan Tumor jinak pada umumnya harus diobati dengan cara operasi, yaitu pengangkatan tumornya. Operasi dapat dilakukan dengan pembiusan lokal, kecuali pada keadaan tidak memungkinkan seperti pada anak kecil atau pada orang dewasa yang takut disuntik dan tidak tahan nyeri, atau juga karena tumornya ukurannya sangat besar sebaiknya dilakukan dengan bius umum.

Setelah diangkat tumornya, harus diperiksa ke bagian patologi anatomi, agar dapat diketahui secara pasti jenis histopatologinya. Bila jinak maka dengan pengangkatan tumor tersebut penderita dinyatakan sembuh (Sjamsuhidajat dan Jong Wim De, 2006).

Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan merupakan rumah sakit pemerintah yang dikelola pemerintah pusat. RSUP H. Adam Malik Medan mulai berfungsi sejak tanggal 17 Juni 1991 dengan perawatan rawat jalan, sedangkan pelayanan rawat inap dimulai tanggal 2 Mei 1992. RSUP H. Adam Malik Medan merupakan rumah sakit Tipe A sesuai dengan SK Menkes No. 335/Menkes/SK/VII/1990. (Profil RSUP H. Adam Malik, 2017).

Sejak 1 Januari 2014 BPJS mulai berlaku di RSUP H. Adam Malik Medan. Sebelumnya pasien Lipoma yang diperiksa di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan +/- 5 orang perbulan. Tetapi setelah berlakunya BPJS, pasien lipoma tidak dirujuk ke RSUP H. Adam Malik Medan tetapi dirujuk ke rumah sakit Tipe C dan B. Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik sekarang menerima pasien lipoma kiriman dari rawat jalan yang jumlahnya selama tahun 2018 sebanyak 10 orang.

Di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan jaringan lipoma ini diperiksa secara histopatologi, yaitu makroskopis dan mikroskopis. Secara makroskopis, dilihat bagaimana gambaran jaringan lipoma secara pengamatan mata langsung. Secara mikroskopis, sediaan lipoma di lihat di bawah mikroskop oleh Dokter Patologi Anatomi dan akan ditentukan jenis lipoma nya.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran Histopatologi Lipomadi Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana gambaran lipoma secara histopatologi dan jumlah pasiennya di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk jaringan lipoma secara makroskopis.
2. Untuk menentukan bagaimana gambaran lipoma secara mikroskopis.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti
Menambah wawasan bagi penulis bagaimana Lipoma.
2. Bagi Penderita Lipoma
Sebagai bahan informasi bagi penderita lipoma bagaimana tentang lipoma dan pengobatan.
3. Bagi Dunia Pendidikan
Untuk membantu memperoleh ilmu pengetahuan dan bahan kepustakaan di Jurusan Analis Kesehatan Poltekes Medan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Defenisi

Lipoma adalah suatu tumor (benjolan) jinak yang berada dibawah kulit yang terdiri dari lemak. Biasanya lipoma dijumpai pada usia lanjut (40-60 tahun), namun juga dapat dijumpai pada anak-anak. Karena lipoma merupakan lemak, maka dapat muncul dimanapun pada tubuh ini. Jenis yang paling sering adalah yang berada lebih ke permukaan kulit (superficial). Biasanya lipoma berlokasi di kepala, leher, bahu, badan, punggung, atau lengan. Jenis yang lain adalah yang letaknya lebih dalam dari kulit seperti dalam otot, saraf, sendi, ataupun tendon. Gejala Klinis Lipoma bersifat lunak pada perabaan, dapat digerakkan, dan tidak nyeri. Pertumbuhannya sangat lambat dan jarang sekali menjadi ganas. Lipoma kebanyakan berukuran kecil, namun dapat tumbuh hingga lebih daridiameter 6 cm.(Robbins, Cotran, 2008).

Pada dasarnya lipoma tidak perlu dilakukan tindakan apapun, kecuali berkembang menjadi nyeri dan mengganggu pergerakan. Biasanya seseorang menjalani operasi bedah untuk alasan kosmetik. Operasi yang dijalani merupakan operasi kecil, yaitu dengan cara menyayat kulit diatasnya dan mengeluarkan lipoma yang ada. Namun hasil luka operasi yang ada akan sesuai dengan panjangnya sayatan. Untuk mendapatkan hasil operasi yang lebih minimal, dapat dilakukan sedot lemak. Yang perlu diingat adalah jika lipoma yang ada tidak terangkat seluruhnya, maka masih ada kemungkinan untuk berkembang lagi di kemudian hari. (Sjamsuhidajat dan Jong Wim De, 2006).

2.2. Ciri- ciri Lipoma

Lipoma adalah benjolan lemak yang tumbuh secara lambat di antara kulit dan lapisan otot.Lipoma bisa muncul di bagian tubuh manapun. Berikut ini adalah beberapa gejala atau ciri-ciri lipoma :

1. Ukuran lipoma biasanya memiliki diameter kurang dari 6 cm namun ukurannya bisa bertambah besar karena lipoma bisa tumbuh.

2. Jika ditekan menggunakan jari, lipoma akan mudah bergerak, serta terasa lembek.
3. Lipoma terletak di bawah kulit dan biasa muncul di area punggung, paha, leher, lengan, perut, atau bahu.
4. Jika lipoma tumbuh makin besar dan mengandung banyak pembuluh darah atau menekan saraf di sekitarnya, lipoma akan terasa sakit.

Lipoma tidak memerlukan perawatan karena biasanya tidak berbahaya dan tidak bersifat kanker, namun operasi pengangkatan lipoma bisa dilakukan jika lipoma yang diderita tumbuh besar dan mulai menimbulkan rasa sakit. (Marianti, 2017).



Gambar 2.1 Lipoma di pinggang



Gambar 2.2. Lipoma di Punggung



Gambar 2.3. Lipoma di Tangan

2.3. Morfologi

Lipoma biasanya membentuk massa berwarna kuning yang lunak. Lesi superfisial cenderung berbatas tegas, sedang lesi yang terletak lebih dalam cenderung berbatas tidak tegas. Secara makroskopis sebagian lipoma terdiri dari atas jaringan adiposa matur yang tidak dapat dibedakan dengan lemak normal. (Robbins, Cotran, 2008).



Gambar 2.4. Jaringan Lipoma

2.4. Jenis-jenis Lipoma

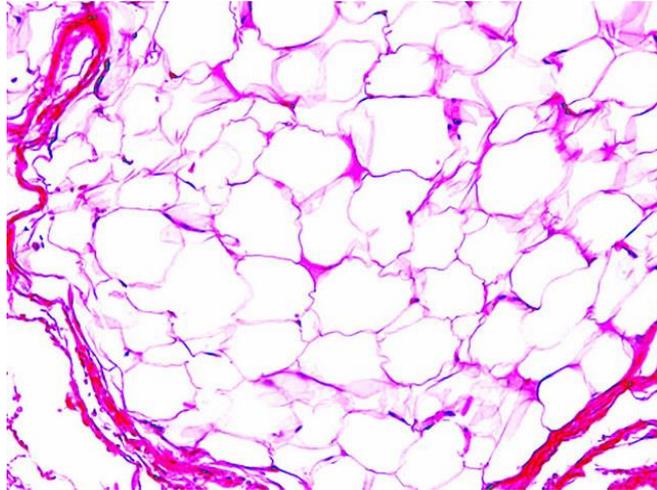
Lipoma ada beberapa jenis, yaitu :

1. Lipoma konvensional (lipoma yang paling umum terjadi, terbentuk dari lemak putih),
2. Fibrolipoma (lipoma yang terbentuk dari lemak menggumpal di dalam jaringan yang berserat)
3. Angiolipoma (lipoma yang terbentuk dari lemak menggumpal di antara pembuluh darah)
4. Atypical lipoma (lipoma yang terbentuk dari lemak yang lebih dalam pada sel-sel dengan jumlah yang sangat banyak)
5. Spindel Cell Lipoma (lipoma yang berisi lapisan lemak dengan sel-sel yang terlihat terlihat seperti batang)
6. Myelolipoma (lipoma yang terbentuk di antara jaringan pembentuk sel darah)
7. Pleomorfik lipoma (lipoma yang berisi lapisan lemak dengan sel-sel dari berbagai bentuk dan ukuran).
8. Osteo lipoma (lipoma yang berisi jaringan lemak dan struktur jaringan tulang rawan). (Christopher D.M. Fletcher dkk, 2013).

2.5. Diagnosa

Untuk menegakkan diagnosa Lipoma dapat dilakukan secara :

1. Makroskopis, jaringan yang dikirim ke Patologi Anatomi dilihat secara pengamatan mata langsung. Namun hanya sebagai penunjang bukan sebagai diagnosis akhir.
2. Mikroskopis, sediaan Lipoma dilihat di bawah mikroskop oleh Dokter Patologi Anatomi dan ditentukan diagnosanya.



Gambar 2.5. Lipoma di bawah Mikroskop

2.6. Penderita Lipoma

Sebetulnya siapapun bisa memiliki lipoma. Namun ternyata kebanyakan penderita lipoma adalah wanita. Karena wanita memiliki massa lemak yang lebih banyak. Dalam hal usia, jarang ditemui penderita yang berusia muda, meskipun ada sebagian besar berusia di atas 40 tahun. Lipoma juga biasa diderita oleh orang yang dalam silsilah keluarganya juga menderita lipoma (C. Simon Herringtons, 2014).

2.7. Penyebab dan Pencegahan Lipoma

2.7.1. Penyebab Lipoma

Penyebab lipoma belum dapat diketahui dengan pasti, tetapi ada beberapa hal yang diduga berkaitan dengan peningkatan risiko untuk mendapatkan lipoma, diantaranya :

1. Riwayat keluarga yang menderita lipoma
2. Luka atau fisik seperti hantaman benda tumpul pada bagian tubuh tertentu dapat memicu pertumbuhan lipoma
3. Orang berusia 40-60 tahun berisiko lebih besar terkena lipoma karena di rentang usia ini diduga kerap mengalami perubahan sistem Metabolisme serta gaya hidup.

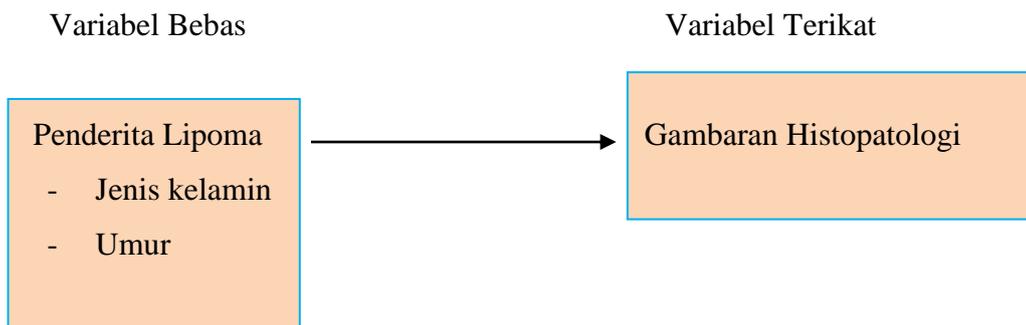
4. Obesitas
5. Mengonsumsi alkohol
6. Kurangnya aktivitas.

2.7.2. Pencegahan Lipoma

Pencegahan bisa dilakukan dengan melakukan olahraga yang teratur. Dengan berolahraga secara teratur, maka berat badan dapat dikendalikan, kadar gula darah juga dapat dijaga agar tidak terlalu tinggi dan lemak tubuh bisa terbakar.

Selain olahraga, diet dengan makanan sehat dan menghindari alkohol juga disarankan untuk mencegah lipoma.

2.8. Kerangka Konsep



2.9. Defenisi Operasional

1. Penderita lipoma yang telah di diagnosa oleh dokter. Lipoma adalah tumor jinak yang berbentuk lemak yang dapat tumbuh diseluruh tubuh.
2. Jenis kelamin penderita lipoma. Jenis kelamin adalah perbedaan antara pria dan wanita secara biologis.
3. Umur penderita lipoma. Umur adalah satuan waktu keberadaan manusia saat hidup yang dinyatakan dalam tahun.
4. Gambaran histopatologi adalah diagnosa dari lipoma secara makroskopis dan mikroskopis.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan merupakan deskriptif yang bertujuan untuk melihat Gambaran Histopatologi Lipoma di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan dengan alamat Jl. Bungalau No. 17 Medan.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berdasarkan data pada tahun 2018 dan pemeriksaan sampai bulan Juni 2019 di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh pasien yang dicurigai lipoma yang masuk ke Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2018 s/d Juni 2019

3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah seluruh total populasi pasien yang telah di diagnosa lipoma di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan sebanyak 12 orang.

3.4. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap 12 orang pasien lipoma.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

3.4.2.1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil keseluruhan pemeriksaan yang dilakukan mulai bulan Januari - Juni 2019 sebanyak 2 pasien lipoma di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan.

3.4.2.2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data hasil diagnosa pasien lipoma tahun 2018 sebanyak 12 pasien lipoma di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan.

3.5 Alat, Reagensia, Cara Kerja dan Tahapan Pewarnaan

3.5.1 Alat

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah telenan, pisau aesculap/gagang pisau dan pinset untuk memotong jaringan. Unicassette untuk menempatkan jaringan yang sudah dipotong. Alat prosesing jaringan (Tissue Processing) untuk memproses jaringan. Embedding centre untuk memblok jaringan dengan parafin cair dan mendinginkannya. Alat mikrotom untuk memotong blok parafin. Water bath untuk mengembangkan hasil potongan blok parafin. Objek gelas untuk menempatkan potongan blok parafin. Hot plate untuk mencairkan sisa parafin di object gelas. Deck gelas untuk menutup sediaan di objek gelas. Kertas saring untuk mentiriskan sisa air dan membersihkan objek gelas dari sisa potongan.

3.5.2. Reagensia

Reagensia yang digunakan dalam penelitian ini adalah Formalin Buffer 10 %, Alkohol 100 %, Alkohol 96%, Alkohol 70%, Xylol, Parafin, Bluing, Hemaktosilin, Eosin dan. EZ-Mount.

3.5.3. Cara Kerja :

Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Sampel jaringan yang diterima dicek barcode dan surat pengantarnya.
2. Letakkan jaringan di atas telenan, diukur, dilamellarisasi, dicatat makroskopisnya dan dipotong bagian yang hendak diproses.
3. Potongan tersebut diletakkan kedalam kaset yang sudah diberi label.
4. Rendam dalam buffer formalin selama +/- 30 menit.
5. Kaset tersebut dimasukkan kedalam alatproses jaringan(Tissue processing) yang sudah di set waktunya, yang mencakup fiksasi, dehidrasi dengan alkohol bertingkat, clearing dengan xylol dan infiltrasi dengan parafin.
6. Selesai prosesing, kaset diangkat dan jaringan (spesimen) dikeluarkan dari dalam kaset.
7. Lanjutkan dengan proses blok parafin, dimana spesimen ditanam di dalam parafin dan selanjutnya dibekukan.
8. Blok parafin yang sudah dingin dipotong menggunakan mikrotom :
 - Pemotongan kasar untuk menghilangkan kelebihan parafin diatas spesimen.
 - Pemotongan halus setebal 2 mikron.
9. Potongan yang diinginkan di kembangkan di water bath suhu 40⁰ C.
10. Potongan yang mengembang letakkan di atas objek gelas dan keringkan diatas hot plate suhu 60⁰ C.
11. Objek gelas(sediaan) yang sudah mengering dilanjutkan ke tahap pewarnaan.(Janti Sudono, 2010).

3.5.4. Tahapan pewarnaan :

Tahapan pewarnaannya adalah sebagai berikut :

1. Xylol 1 selama 5 menit.
2. Xylol 2 selama 5 menit.
3. Xylol 3 selama 5 menit.
4. Tiriskan hingga benar-benar kering.
5. Alkohol 100% selama 5 menit.
6. Alkohol 96 % selama 5 menit.
7. Alkohol 70 % selama 5 menit.
8. Cuci dengan air mengalir selama 1-2 menit.
9. Rendam di hematoksilin selama 5-10 menit
10. Cuci dengan air mengalir selama 1-2 menit.
11. Rendam dalam bluing selama 1 menit.
12. Cuci dengan air mengalir 1-2 menit.
13. Rendam di dalam eosin selama 1-2 menit.
14. Celup dalam alkohol 70 % sebanyak 10 celup.
15. Celup dalam alkohol 96 % sebanyak 10 celup.
16. Celup dalam alkohol absolute sebanyak 10 celup.
17. Keringkan objek gelas dengan kertas saring.
18. Tetesi dengan EZ mount dan tutup dengan deck gelas.
19. Sediaan sudah selesai dan siap di diagnosa oleh Dokter Patologi Anatomi secara mikroskopis.

BAB 4
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Dari data rekam medis berupa hasil pemeriksaan histopatologi di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan periode Januari 2018 s/d Juni 2019, tercatat sebanyak 12 pasien yang terdiagnosa lipoma (lampiran 1).

Karakteristik gambaran histopatologi lipoma berdasarkan lokasi tumbuhnya tumor dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

No.	Lokasi Tumbuhnya Tumor	F	%
1	Bahu	3	25 %
2	Punggung	2	16,67 %
3	Lengan	2	16,67 %
4	Ketiak	2	16,67 %
5	Dada	1	8,32 %
6	Kepala	2	16,67 %
Total		12	100 %

Tabel 4.1. Gambaran Histopatologi Lipoma Berdasarkan Lokasi Pengambilan Tumornya

Karakteristik gambaran histopatologi lipoma berdasarkan ukuran tumornya dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

Ukuran Tumor <math>\phi</math> 6 cm		Ukuran Tumor >math>\phi</math>6cm		Total	
F	%	F	%	F	%
3	25 %	9	75 %	12	100 %

Tabel 4.2. Gambaran Histopatologi Lipoma Berdasarkan Ukuran Tumornya

Karakteristik gambaran histopatologi lipoma berdasarkan jenis lipomanya di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

No.	Gambaran Histopatologi	F	%
Berdasarkan Jenis Lipoma			
1	Conventional Lipoma	6	50 %
2	Atypical Lipoma	2	16,67%
3	Fibro Lipoma	4	33,3 %
Total		12	100 %

Tabel 4.3. Gambaran Histopatologi Lipoma Berdasarkan Jenis Lipomanya

Karakteristik gambaran histopatologi penderita lipoma berdasarkan jenis kelamin penderitanya di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

No.	Gambaran Histopatologi	Pria		Wanita		Total	
		F	%	F	%	F	%
1	Conventional Lipoma	2	16,67 %	4	33,33 %	6	50 %
2	Atypical Lipoma	2	16,67 %	0	0	2	16,67 %
3	Fibro Lipoma	4	33,33 %	0	0	4	33,33 %
Total		8	66,67 %	4	33,33 %	12	100 %

Tabel 4.4. Gambaran Histopatologi Lipoma Berdasarkan Jenis Kelamin Pasien

Karakteristik gambaran histopatologi penderita lipoma berdasarkan usia penderitanya di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik dapat dijelaskan pada tabel berikut ini :

No	Gambaran Histopatologi Jenis Lipoma	< 40 Tahun		40 – 60 Tahun		> 60 Tahun		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Conventional Lipoma	3	25 %	2	16,67 %	1	8,33 %	6	50 %
2	Atypical Lipoma	1	8,33 %	1	8,33 %	0	0	2	16,67 %
3	Fibro Lipoma	1	8,33 %	3	25 %	0	0	4	33,33 %
Total		5	41,66 %	6	50%	1	8,33 %	12	100%

Tabel 4.5. Gambaran Histopatologi Lipoma Berdasarkan Usia Pasien

4.2. Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 12 pasien lipoma, mayoritas pasien berdasarkan lokasi tumbuhnya tumor di bahu yaitu sebanyak 3 orang (25 %). Ini merupakan salah satu lokasi tumbuhnya lipoma (Marianti, 2017). Kebetulan pasien yang berobat ke Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan kebanyakan lokasi tumbuhnya tumornya di bahu.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa dari 12 pasien lipoma, mayoritas pasien berdasarkan ukuran tumor $> \phi$ 6 cm sebanyak 9 orang (75 %). Sedangkan menurut (Marianti, 2017), ukuran lipoma $< \phi$ 6 cm. Ini kemungkinan pasiennya terlampau lama datang berobat sehingga tumornya bertambah besar dan telah mengganggu aktifitasnya.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 12 pasien lipoma, mayoritas pasien terdiagnosa Conventional Lipoma yaitu sebanyak 6 pasien (50%). Karena Conventional Lipoma merupakan jenis lipoma yang paling umum terjadimenurut (Christopher D.M. Fletcher dkk, 2013).

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa dari 12 pasien lipoma, mayoritas pasien adalah pria yaitu sebanyak 8 pasien (66,67 %). Sedangkan menurut (C. Simon Herringtons, 2014), kebanyakan penderita lipoma adalah wanita. Tetapi lipoma dapat diderita pria yang dalam silsilah keluarganya juga menderita lipoma dan dengan pola hidup yang tidak sehat. Juga kebetulan pasien yang menderita

lipoma yang datang ke Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan kebanyakan pria.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa dari 12 pasien lipoma, mayoritas pasien adalah yang berusia 40 - 60 tahun yaitu sebanyak 6 pasien (50 %). (C. Simon Herringtons, 2014). Karena usia ini berisiko lebih besar terkena lipoma, diduga pada usia ini kerap mengalami perubahan sistem metabolisme serta gaya hidup.

BAB 5

SIMPULAN DAN HASIL

5.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, data rekam medik gambaran Histopatologi Lipoma di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan periode Januari 2018 –Juni 2019 ada 12 pasien lipoma. Sebagian besar memiliki karakteristik lokasi tumbuhnya tumor di bahu, ukuran tumor $>\phi$ 6 cm, jenis Conventional Lipoma, jenis kelamin Pria dan usia antara 40 - 60 tahun.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian lipoma diatas kita dapat menyarankan kepada :

1. Masyarakat

- Rajin olahraga
- Mengurangi berat badan
- Konsumsi makanan yang sehat
- Tidak mengkonsumsi alkohol.

2. Pasien lipoma

Pasien lipoma disarankan agar segera berobat ke rumah sakit. Jangan sampai tumornya bertambah besar dan dapat mengganggu aktifitasnya.

4. Peneliti selanjutnya

Buat peneliti selanjutnya agar mendapat pasien lipoma dalam jumlah yang lebih banyak, sehingga dapat memaparkan lagi jenis lipoma secara keseluruhan.

5. Institusi kesehatan

Buat institusi kesehatan secara umum dan RSUP H. Adam Malik secara khusus agar dapat memberi penyuluhan bagaimana ciri-ciri lipoma di tubuh dan bagaimana cara penanganannya serta bagaimana supaya terhindar dari lipoma.

DAFTAR PUSTAKA

- Abul K. Abbas, Vinay Kumar, 2014. *Buku Ajar Patologi*, Penerbit Eisevier.
- Bagian Patologi Anatomi Fakultas kedokteran, 2009, *Petunjuk Praktikum Patologi Anatomi*, Penerbit TB. Rahma, Solo.
- Bruce A. Fenderson, Raphael Rubin, *Patologi Anatomi Tanya jawab Interaktif Bergambar*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Christopher D.M. Fletcher, dkk, 2013, *WHO Classification of Tumours of Soft Tissue and Bone*, International Agency for research on Cancer, Lyon.
- C. Simon Herrington, 2014. *Buku Ajar Patologi Edisi 15*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Himawan Sutisna, 2000, *Patologi, Cetakan 11*, Penerbit Bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Ivan Damjanov, 2000 *Buku Teks Atlas Berwarna Histopatologi*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Janti Sudiono, 2010. *MUIR Penuntun Praktikum Patologi Anatomi*, Penerbit buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Janti Sudiono, Budi Kurniadhi, 2001, *Penuntun Praktikum Patologi Anatomi*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- M. Aleq Sander, 2008, Atlas berwarna *Patologi Anatomi Jilid 1*, Penerbit Raja Grafindo Sejahtera.
- Marianti, 2017, *Lipoma*, AloDokter
- Parakrama chandrassoma, Clive R. Taylor, 2005, *Ringkasan Patologi*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Profil RSUP H. Adam Malik*, 2017.
- Robbbins, dkk, 2008, *Buku Saku Dasar Patologis Penyakit*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Robbbins, dkk, 2010. *Buku Ajar Patologi Volume 1 Edisi 7*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Sudarto P. dkk, 2012, *Buku Ajar Patologi 1 Edisi 1*, Sagung Seto

Sjamsuhidajat dan Jong Wim De, 2006, *Buku Ajar Ilmu Bedah, Cetakan 1*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

NO	JADWAL	M	A	M	J	J	A
		A	P	E	U	U	G
		R	R	I	N	L	U
		E	I		I	I	S
		T	L				T
							U
							S
1	Penelusuran Pustaka						
2	Pengajuan Judul KTI						
3	Konsultasi Judul						
4	Konsultasi Dengan Pembimbing						
5	Penulisan Proposal						
6	Ujian Proposal						
7	Pelaksanaan Penelitian						
8	Penulisan KTI						
9	Ujian KTI						
10	Perbaikan KTI						
11	Yudisium						
12	Wisuda						

Lampiran 2

Kegiatan Proses Pemeriksaan Histopatologi Lipoma Di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan

Memotong Jaringan Lipoma



Memproses Jaringan Di Alat Prosesing



**Menanam Jaringan ke Parafin
Di Embedding Center**



Memotong Blok Parafin di Mikrotom



Mengembangkan Potongan Parafin Di Water Bath



Mengeringkan Objek Gelas di Hot Plate



Melakukan Proses Pewarnaan



Menutup Objek Gelas Dengan EZ Mount



Lampiran 3



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.246/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

“Gambaran Histopatologi Lipoma Di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
Peneliti Utama : **Erita Winarty**
Dari Institusi : **Jurusan Analis Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian analis kesehatan.
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2019
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001



Lampiran 4

DATA HASIL PEMERIKSAAN HISTOPATOLOGI LIPOMA DI PATOLOGI ANATOMI RSUP H. ADAM MALIK MEDAN JANUARI 2018 S/D JUNI 2019

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	HASIL
1	M S	Pr	61	<p><u>Lokasi</u> : Bahu.</p> <p><u>Makroskopis</u> : Diterima jaringan berupa lemak dengan ukuran 8 x 8 x 3 cm, konsistensi kenyal, warna kuning.</p> <p><u>Mikroskopis</u> : Pada sediaan tampak massa tersusun dari jaringan lemak, padat, besar bervariasi, inti spindel eccentric dan sitoplasma jernih dengan stroma jaringan fibrous.</p> <p><u>Diagnosa</u> : Conventional Lipoma.</p>
2	I A R S	Lk	38	<p><u>Lokasi</u> : Punggung.</p> <p><u>Makroskopis</u> : Diterima jaringan dengan ukuran 4 x 2,5 x 1,5 cm, berupa lemak, konsistensi kenyal, warna kuning abu-abu.</p> <p><u>Mikroskopis</u> : Sediaan tampak jaringan lemak diantaranya tampak jaringan ikat kolagen.</p> <p><u>Diagnosa</u> : Fibro Lipoma.</p>
3	S I	Lk	54	<p><u>Lokasi</u> : Punggung.</p> <p><u>Makroskopis</u> : Diterima jaringan berupa lemak dengan volume +/- 1,5 cc, konsistensi kenyal, warna kuning.</p>

				<p><u>Mikroskopis</u> : Sediaan tampak jaringan ikat dan diantaranya tampak jaringan lemak.</p> <p><u>Diagnosa</u> : Fibro Lipoma.</p>
4	F E H	Pr	57	<p><u>Lokasi</u> : Lengan.</p> <p><u>Makroskopis</u> : Diterima jaringan berupa lemak dengan ukuran 4 x 4 x 3 cm, konsistensi kenyal, warna kuning abu-abu.</p> <p><u>Mikroskopis</u> : Jaringan dilapisi epitel squamous teratur, sub epidermal proliferasi sel lemak monoton.</p> <p><u>Diagnosa</u> : Conventional Lipoma.</p>
5	W H K	Lk	38	<p><u>Lokasi</u> : Ketiak.</p> <p><u>Makroskopis</u> : Diterima jaringan dengan ukuran 23 x 17 x 5 cm, berupa lemak, konsistensi kenyal, warna kuning abu-abu.</p> <p><u>Mikroskopis</u> : Sediaan tampak proliferasi sel-sel bentuk polygonal, inti bulat sebagian spindel, eksentrik, kromatin kasar dan sitoplasma jernih tampak juga lipoblast dan stroma jaringan ikat fibrous serta pembuluh darah dilatasi dan kongesti.</p> <p><u>Diagnosa</u> : Atypical Lipoma.</p>
6	B H Y	Lk	47	<p><u>Lokasi</u> : Dada.</p> <p><u>Makroskopis</u> : Diterima jaringan berupa lemak, ukuran 11 x 8 x 3 cm, konsistensi kenyal, warna kuning abu-</p>

				<p>abu.</p> <p><u>Mikroskopis</u> : Sediaan berupa otot, pembuluh darah, lemak dan jaringan ikat fibrous, serta kolagen. Fokus-fokus sel tumor tidak terlihat. Sediaan massa berupa proliferasi jaringan lemak disertai oleh jaringan ikat fibrous. Tidak tampak sel-sel atipik.</p> <p><u>Diagnosa</u> : Fibro Lipoma.</p>
7	W H	Lk	38	<p><u>Lokasi</u> : Ketiak.</p> <p><u>Makroskopis</u> :Diterima jaringan berupa lemak dengan ukuran 2,5 x 1 x 0,5 cm, konsistensi kenyal, warna kuning abu-abu.</p> <p><u>Mikroskopis</u> : Sediaan jaringan terdiri dari proliferasi sel-sel lemak dengan bentuk poligonal, inti eksentrik, kromatin halus, sitoplasma jernih. Stroma terdiri dari jaringan ikat fibrous. Pembuluh darah dilatasi dan kongesti.</p> <p><u>Diagnosa</u> : Conventional Lipoma.</p>
8	S	Lk	60	<p><u>Lokasi</u> : Lengan.</p> <p><u>Makroskopis</u> : Diterima jaringan berupa lemak dengan ukuran 9,5 x 6 x 1 cm, konsistensi kenyal, warna kuning.</p> <p><u>Mikroskopis</u> : Sediaan jaringan terdiri dari sel-sel lemak dan jaringan ikat fibrous, kolagen dan otot. Sel-sel lemak bentuk poligonal. Pembuluh darah dilatasi dan kongesti.</p>

				<u>Diagnosa</u> : Atypical Lipoma.
9	J T	Lk	29	<p><u>Lokasi</u> : Bahu.</p> <p><u>Makroskopis</u> : Diterima jaringan berupa lemak dengan ukuran 5 x 4 x 1 cm, konsistensi kenyal, warna abu-abu.</p> <p><u>Mikroskopis</u> : Sediaan jaringan tampak proliferasi sel-sel lemak mature dengan bentuk poligonal, inti eksentrik, bentuk bulat dan oval, kromatin halus dan sitoplasma jernih. Stroma jaringan ikat fibrous dengan pembuluh darah dilatasi dan kongesti.</p> <p><u>Diagnosa</u> : Conventional Lipoma.</p>
10	I P	Lk	19	<p><u>Lokasi</u> : Kepala.</p> <p><u>Makroskopis</u> : Diterima jaringan berupa lemak dengan volume 0.6 cc, konsistensi kenyal, warna kuning abu-abu.</p> <p><u>Mikroskopis</u> : Sediaan jaringan tampak proliferasi sel-sel lemak matur berupa bentuk poligonal, inti spindel dipinggir, kromatin halus merata dan sitoplasma jernih. Stroma jaringan ikat fibrous dengan pembuluh darah kongesti dan dilatasi.</p> <p><u>Diagnosa</u> : Conventional Lipoma</p>
11	Y	Pr	58	<p><u>Lokasi</u> : Bahu.</p> <p><u>Makroskopis</u> : Diterima jaringan berupa lemak ukuran 4 x 3 x 1 cm, konsistensi kenyal, warna kuning.</p>

				<p><u>Mikroskopis</u> : Sediaan hanya terdiri dari jaringan ikat fibrous dengan inti dalam batas normal dan sel-sel adnexa dengan bentuk poligonal, inti terletak dipinggir, sitoplasma jernih, jaringan ikat fibrous dan tampak juga sedikit sel radang MN dan PMN.</p> <p><u>Diagnosa</u> : Conventional Lipoma</p>
12	A F	Lk	41	<p><u>Lokasi</u> : Kepala.</p> <p><u>Makroskopis</u> : Diterima jarinagn ukuran 8 x 6 x 2 cm, berupa lemak dan kulit, konsistensi kenyal, warna kuning abu-abu.</p> <p><u>Mikroskopis</u> : Sediaan tampak jaringan ikat diantaranya tampak jaringan lemak.</p> <p><u>Diagnosa</u> : Fibro Lipoma.</p>

Lampiran 5

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136 Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644 Website : www.ppk.kemkes.go.id , email : ppk@kemkes.go.id</p>	
---	---	---

Nomor : DM.02.04/00/03/287.1.1/2019
Perihal : *Izin Penelitian*

Kepada Yth :
Bapak Kepala Instansi Laboratorium Diagnostik
RSUP H. Adam Malik Medan.
Di -
Tempat

Dengan ini kami sampaikan, dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk memenuhi persyaratan Ujian Akhir Program (UAP) D-III Jurusan Analis Kesehatan diperlukan penelitian.

Dalam hal ini kami mohon, kiranya Bapak / Ibu bersedia memberi kemudahan terhadap mahasiswa/i kami.

No	NAMA	NIM	Judul Penelitian
1	Muhammad Erwin	P07534018185	Gambaran Leukosit pada pasien Tuberkulosis paru Multidrug-Resistant.
2	Irianti Aritonang	P07534018193	Analisa kadar kalsium pada lansia di RSUP H. Adam Malik Medan.
3	Kamsi Andar Siregar	P07534018184	Gambaran peningkatan Antibodi pada pasien demam berdarah yang di rawat inap di RSUP H. Adam Malik Medan.
4	Riris Gultom	P07534018181	Gambaran Kanker Cervik pada pemeriksaan Sitologi Pap Smear pasien rawat jalan di RSUP H. Adam Malik Medan.
5	Siti Aisyah Nasution	P07534018182	Skrining Makroskopis Cairan Pleura dari Efusi Pleura di Unit Laboratorium Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan
6	Erita Winarty	P07534018183	Gambaran Histopatologi Lipoma di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan.
7	Josep Sebayang	P07354018194	Pemeriksaan ketonuria pada penderita Diabetes Mellitus Tipe II di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019.
8	Hesti Rotua Manurung	P07534018195	Pemeriksaan kadar Ureum pada pasien Diabetes Mellitus di RSUP H. Adam Malik Medan.
9	Rostina Sariwanti Pardede	P07534018179	Gambaran Histopatologi Mioma Uteri pada wanita usia 30-50 Tahun di RSUP H. Adam Malik Medan.
10	Riswita	P07534018180	Propil Histopatologi Kista Ovarium Jinak di RSUP H. Adam Malik Medan Periode Tahun 2018.
11	Ningsi Kika Anita	P07534018190	Identifikasi Basil Tahan Asam (BTA) pada penderita Suspek Tuberkulosis di RSUP H. Adam Malik Medan

12	Darmawaty Perangin - angin	P07534018192	Analisa Kadar Hb41c (Hemoglobin Glikosilasi) pada penderita Diabetes Mellitus Tipe II di RSUP H. Adam Malik Medan.
13	Tengku Nurbaiti Yusuf	P07534018191	Analisa kadar Haemoglobin pada penderita Diabetes Mellitus Tipe II Di RSUP H. Adam Malik Medan.
14	Albert Manik	P07534018195	Gambaran kadar Hemoglobin pada pasien Tuber kulosis Multi Drug Resistant (TB MDR) di RSUP H. Adam Malik Medan.

Untuk izin Penelitian di Instalasi Laboratorium Diagnostik RSUP H. Adam Malik Medan. Hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan tersebut adalah tanggung jawab mahasiswa/i.

Demikianlah surat ini disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



 Ketua Jurusan Analisis Kesehatan
Endang Sofia, S.Si, M.Si
 NIP. 19601013 198603 2 001

Lampiran 6

NO	NAMA	NIM	JUDUL
1	Rostina Sariwanti Pardede	P07534018179	Gambaran Histopatologi Mioma Uteri Pada Wanita Usia 30-50 Tahun di RSUP H. Adam Malik Medan
2	Riswita	P07534018180	Profil Histopatologi Kista Ovarium Jinak di RSUP H. Adam Malik Medan Periode Tahun 2018
3	Riris Gultom	P07534018181	Gambaran Kanker Serviks Pada Pemeriksaan Sitologi Papsmear Pasien Rawat Jalan di RSUP H. Adam Malik Medan
4	Siti Aisyah Nasution	P07534018182	Skrining Makroskopis Cairan Pleura Dari Efusi Pleura di Unit Laboratorium Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan
5	Erita Winarty	P07534018183	Gambaran Histopatologi Lipoma di Patologi Anatomi RSUP H. Adam Malik Medan
6	Kamsi Andar Siregar	P07534018184	Gambaran Peringkatan Antibodi Pada Pasien Demam Berdarah Dengue Yang Rawat Inap di RSUP H. Adam Malik Medan
7	Muhammad Erwin	P07534018185	Gambaran Leukosit Pada pasien Tuberkulosis Multi Drug Resistant (TB MDR) di RSUP H. Adam Malik Medan
8	Ningsih Fika Anita	P07534018190	Identifikasi Basil Tahan Asam (BTA) Pada Penderita Suspek Tuberkulosis di RSUP H. Adam Malik Medan
9	Tengku Nurbaiti Yusuf	P07534018191	Analisa kadar Haemoglobin Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2019



KEMENTERIAN KESEHATAN RI

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT H. ADAM MALIK

Jl. Bunga Lau No. 17 Medan Tuntungan Km. 12 Kotak Pos. 246
Telp. (061) 8360361 - 83609465 - 8360145 - 8360341 - 8360051 - Fax. (061) 8360255
Web: www.rsham.co.id Email: admin@rsham.co.id
MEDAN - 20136



10	Darmawaty Perangin-Angin	P07534018192	Analisa Kadar HbA1c (Hemoglobin Glikosilasi) Pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUP H. Adam Malik Medan
11	Irianti Aritonang	P07534018193	Analisa Kadar Kalsium Pada Lansia di RSUP H. Adam Malik Medan
12	Josep Sebayang	P07534018194	Pemeriksaan Ketonuria Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di RSUP H. Adam Malik Medan
13	Albert Manik	P07534018195	Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Pasien Tuberkulosis Multi Drug Resistant (TB MDR) di RSUP H. Adam Malik Medan
14	Hesti Rotua Manurung	P07534018196	Pemeriksaan Kadar Ureum Pada Pasien Diabetes Melitus di RSUP H. Adam Malik Medan

Telah selesai melaksanakan penelitian di Instalasi Laboratorium Diagnostik untuk penulisan Karya Tulis Ilmiah terhitung tanggal 10 – 28 Juni 2019.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Instalasi Laboratorium Diagnostik
RSUP H. Adam Malik Medan

dr. Jamaluddin, SpPA
NIP. 196105121986171001

**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH
JURUSAN ANALIS KESEHATAN POLTEKKES KEMENKES MEDAN
PROGRAM RPL**

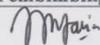
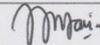
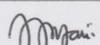
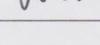
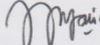
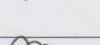
Nama : Erita Winarty

NIM : P07534018183

Dosen Pembimbing : Dr. Lestari Rahmah, MKT

Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Histopatologi Lipoma Di Patologi Anatomi

RSUP H. Adam Malik Medan

No.	Hari/Tanggal	Masalah	Masukan	TT Dosen Pembimbing
1	Selasa, 25 Juni 2019	Bab 4 Hasil	Membuat tabel karateristik lipoma	
2	Selasa, 25 Juni 2019	Bab 4 Pembahasan	Membandingkan dengan tinjauan pustaka	
3	Selasa, 25 Juni 2019	Bab 5 Hasil dan Simpulan	Beri saran untuk masyarakat, penelitian selanjutnya dan institusi kesehatan	
4	Selasa, 25 Juni 2019	Abstrak	Pembuatan abstrak dimulai dari latar belakang, metode, tujuan, waktu, tempat penelitian, hasil, simpulan dan saran.	
5	Sabtu, 29 Juni 2019	Konsultasi ulang seluruh KTI	Revisi kembali bagian yang salah dan rancu.	
6	Sabtu, 29 Juni 2019	Penulisan PPT KTI	Masukkan tabel, hasil dan saran	

Medan, Juli 2019
Dosen Pembimbing



Dr. Lestari Rahmah, MKT
NIP. 19710622 200212 2 003